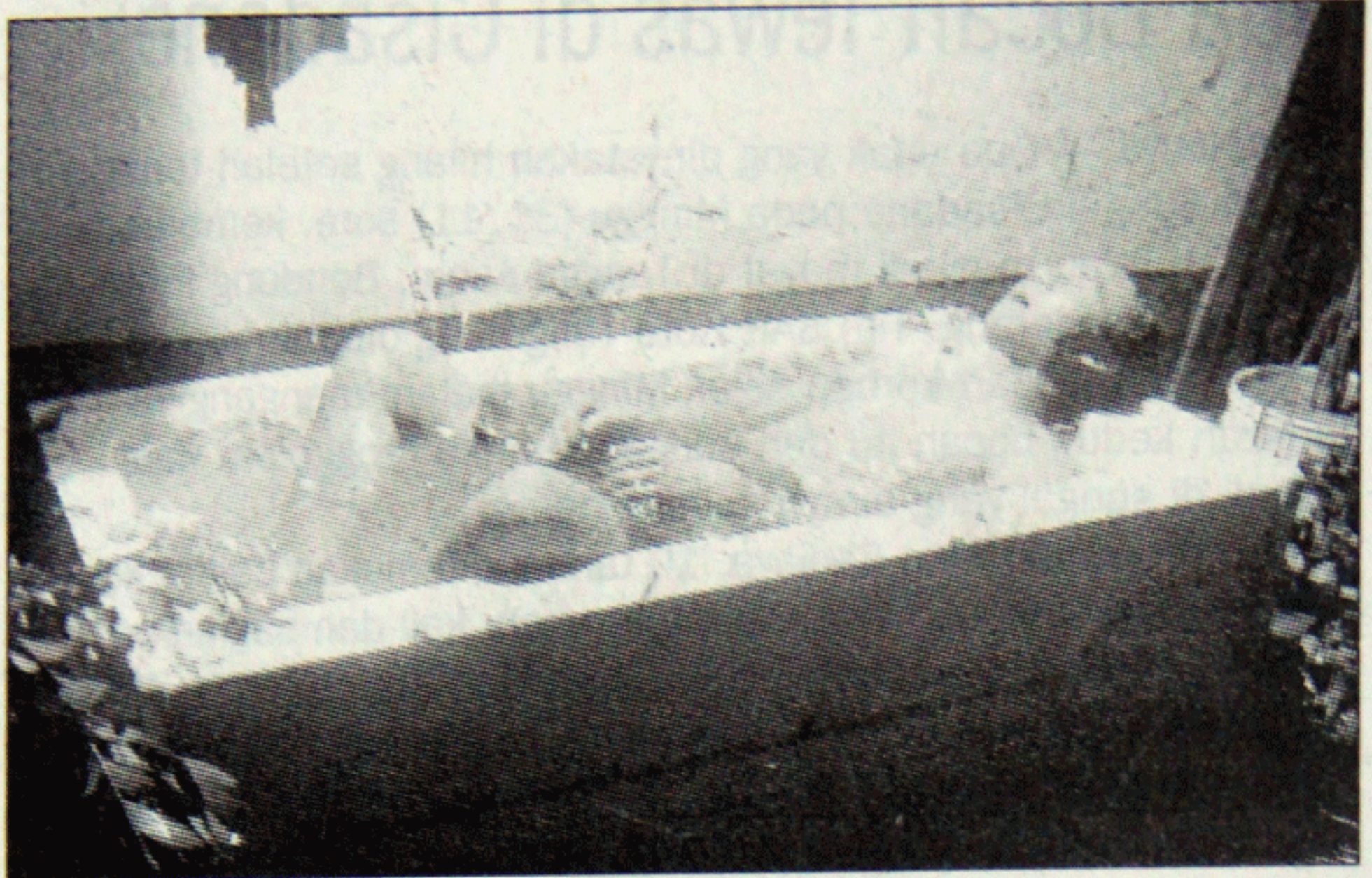


Performance Art

Lebaran Yogasmana di Taipei

TEMPO/SANTIRTA



TAIPEI — Sorotan lampu tampak mengarah ke bak mandi. Di dalamnya ada tubuh Yoyo Yogasmana berendam di air berbunga. Yang Yoyo lakukan bukanlah acara bersih bau dan daki. Hari itu, 25 November 2003, Yoyo berada di bak mandi Sunson Theater, sebuah kelompok teater ternama di Taipei. Meminjam momentum Idul Fitri, Yoyo menampilkan *performance art* berjudul *Hari Mandi Adalah Lebaran*.

Dari penuturan Yoyo lewat surat elektronik dari Taipei, pertunjukannya menarik perhatian pemerintah Taipei. Ia terus diawasi sejak persiapan hingga tuntas. Tampaknya pemerintah Taipei mencurigai Yoyo karena Sunson Theater pernah jadi perhatian masyarakat dan pemerintahan, "Yang dalam tahun ini saja sudah dua kali membuat berita besar di TV," kata Yoyo.

Sunson dianggap berbeda paham dengan pihak pemerintahan dan masyarakat di sana. "Salah satunya karena pertunjukan yang *nude* (bugil), sehingga menimbulkan banyak reaksi," kata Yoyo.

Pemerintah Taipei juga meminta pihak penyelenggara untuk mengambil alih penanggung jawab. Walhasil, pihak pemerintahan dari bidang kebudayaan ikut menongkrongi pertunjukan Yoyo. Namun, pertunjukan Yo-

yo tergolong sukses. Pertunjukan Yoyo dihadiri seratus orang lebih.

"Ada beberapa hal yang saya catat kenapa mereka tertarik datang ke *performance* ini," kata Yoyo. Salah satunya, mereka ingin melihat juga ritual dari acara hari besarnya umat Islam di dunia yang meramaikan hari itu sebagai hari pembersihan. "Kemudian, beberapa wartawan ingin melihat perbedaan lain dari pertunjukan saya yang pernah ditampilkan sebelumnya," ujar Yoyo.

Selama pertunjukan berlangsung, kesan khidmat menyeruak. Terlebih, saat itu guyuran hujan membasahi Taipei. Lalu, setelah satu jam tampil, Yoyo berinteraksi dengan pengunjung. Selain ada acara tanya jawab soal konsep, Yoyo bersalaman gaya Lebaran. "Berputar terus-menerus seperti semut dan diikuti musik *live* beduk dulag Lebaran dari pihak Sunson Theatre," katanya.

Pertunjukan Yoyo berlangsung di Pau Chang Yen, Treasure Hill, tempat yang digusur pemerintah tetapi masyarakatnya bertahan tetap tinggal di sana. Kondisi fisik bangunannya hampir lapuk dan penghuninya kebanyakan orang tua. Rencananya, tempat ini akan dijadikan cagar budaya kota Taipei.

● bobby gunawan